

**KURIKULUM PELATIHAN
MANAJEMEN PROGRAM PENANGGULANGAN TB
BAGI PENGELOLA
DI PUSAT – PROVINSI- KABUPATEN/KOTA**

**DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN
JAKARTA
TAHUN 2020**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis atau TB masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Indonesia merupakan negara pertama diantara negara-negara dengan beban TB yang tinggi di wilayah Asia Tenggara yang berhasil mencapai target Global untuk TB pada tahun 2006, yaitu 70% penemuan kasus baru TB BTA positif dan 85% kesembuhan. Meskipun demikian, berbagai tantangan baru yang perlu menjadi perhatian yaitu TB/HIV, TB-MDR, TB pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Hal ini memacu Penanggulangan TB Nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

Sumber daya manusia (SDM) adalah unsur yang sangat menentukan untuk keberhasilan suatu program. Pengembangan SDM TB telah dilaksanakan sejak tahun 2000/2001. Komponen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penanggulangan TB, pemenuhannya telah sesuai standar minimal di semua tingkatan layanan kesehatan.

Namun dalam perjalanannya, sampai dengan tahun 2010 sebagian besar pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota tersebut sudah tidak berada pada posisi yang diharapkan dengan berbagai alasan. Situasi yang sama masih dihadapi saat ini. Untuk menjamin keberlangsungan dan meningkatkan kinerja Program TB diperlukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota tersebut. Penyelenggaraan pelatihan ini berpedoman pada kurikulum ini.

B. Filosofi Pelatihan

Filosofi Pelatihan TB bagi Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini merupakan suatu bagian dari sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat meningkatkan kinerja secara perorangan, tim maupun institusi, khususnya di bidang Penanggulangan Tuberkulosis.
2. Pelatihan ini berkaitan dengan peran dan fungsi sebagai Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai penanggung

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB
(Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

jawab, pelaksana dan supervisor teknis ke petugas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) di wilayahnya dalam penerapan Strategi DOTS.

3. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang merupakan kegiatan interaktif yang diikuti oleh setiap peserta latih dengan difasilitasi oleh Pelatih.
4. Pelatihan ini dilaksanakan berdasar azas manfaat artinya setelah menyelesaikan pelatihan, peserta diharapkan dapat menjelaskan Penanggulangan Tuberkulosis, menjelaskan Penemuan Pasien TB, menjelaskan Tatalaksana Pengobatan Pasien TB, melakukan Pemantapan Mutu Laboratorium TB, melakukan Pengelolaan Logistik P2TB, menjelaskan Pencegahan dan Pengendalian (PPI) TB, melakukan Jejaring penanggulangan TB, melakukan Komunikasi Efektif penanggulangan TB, melakukan Pencatatan dan Pelaporan penanggulangan TB, melakukan Monitoring dan Evaluasi penanggulangan TB, melakukan Supervisi penanggulangan TB dan menyusun Perencanaan penanggulangan TB.
5. Pada akhir pelatihan peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah mengikuti pelatihan secara lengkap.

BAB II. PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola Program TB di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan pengelolaan program TB.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Koordinasi Kebijakan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)
2. Melakukan Koordinasi Kebijakan Penanggulangan TB;
3. Melakukan Pendekatan Tatalaksana Penemuan dan Pengobatan Pasien TB;
4. Melakukan Perencanaan Penanggulangan TB;
5. Melakukan Pengorganisasian Penanggulangan TB
6. Melakukan Pemantauan Penanggulangan TB;
7. Melakukan Penilaian Penanggulangan TB.

BAB III. TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Pelatihan Umum:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu melakukan pengelolaan Program Penanggulangan TB di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

B. Tujuan Pelatihan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu:

1. Melakukan Koordinasi Kebijakan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)
2. Melakukan Koordinasi Kebijakan Penanggulangan TB;
3. Melakukan Pendekatan Tatalaksana Penemuan dan Pengobatan Pasien TB;
4. Melakukan Perencanaan Penanggulangan TB;
5. Melakukan Pengorganisasian Penanggulangan TB
- 6.. Melakukan Pemantauan Penanggulangan TB;
- 7.. Melakukan Penilaian Penanggulangan TB.

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB
(Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

BAB IV. STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi pelatihan yang akan diberikan secara rinci seperti pada tabel di bawah ini:

No	Materi	Jam Pembelajaran (JPL)			
		T	P	PL	Jumlah
A	Materi Dasar				
	1. Kebijakan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)	2	0	0	2
	2. Kebijakan Penanggulangan TB	2	0	0	2
B	Materi Inti				
	1. Penemuan dan Pengobatan Pasien TB	3	5	4	12
	2. Perencanaan Penanggulangan TB	7	10	4	21
	3. Pengorganisasian Penanggulangan TB	2	2	2	6
	4. Pemantauan Penanggulangan TB	3	10	31	44
	5. Penilaian Penanggulangan TB	3	5	2	10
C	Materi Penunjang				
	1. Anti Korupsi	2	0	0	2
	2. Membangun Komitmen Belajar	1	2	0	3
	3. Rencana Tindak lanjut	1	1	0	2
	JUMLAH	26	35	43	104

Keterangan:

T = Teori/Ceramah Tanya Jawab (CTJ)/Tatap muka

P = Penugasan/Tugas baca/Latihan kasus/Diskusi kelompok

PL = Praktek lapangan

1JPL= 45 menit

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

BAB V. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD.1
Materi : Kebijakan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS PK)
Waktu : 2 JPL (T: 2 ; P: 0; PL: 0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu melakukan koordinasi Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu				
1. Menjelaskan Tentang Pelaksanaan Kebijakan Program Indonesia Sehat	1. Program Indonesia Sehat	-Curah pendapat -CTJ	-Komputer -LCD -Bahan tayang -Modul MD 2 -Flip Chard -spidol	1. Permenkes No 39 Tahun 2015 2. Strategi Nasional Pengendalian Tuberkulosis 2016 -2020 3. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga 4. AKK..DR.Dr.AzrulAzwar M.P.H 1996. <i>Pengantar Administrasi Kesehatan</i> . Bina Rupa Aksara: Jakarta 5. http://uptdyankespangalengan.blogspot.com/2009/04/profil-ukbm-uptd-yankes-kecamatan.html 6. Saiful Ady. 2009. <i>pemberdayaan kesehatan masyarakat</i> . Jakarta 7. http://aldy-pemberdayaankesehatanmasyarakat.blogspot.com/UPTD.2009.ProfilUKBMUPTDYankesKecamatanPangalengan.Bandung
2. Menjelaskan Tentang 3 pilar utama Indonesia Sehat	2. Tiga pilar utama Indonesia Sehat			
3. Menjelaskan Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga	3. Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga 4. Konsep Keluarga Sehat			
4. Menjelaskan Tentang konsep Keluarga Sehat				
5. Menjelaskan Tentang peran keluarga dalam Program Keluarga Sehat.	5. Peran keluarga dalam Program Keluarga Sehat.			

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor : MD. 2
Materi : Kebijakan Penanggulangan Tuberkulosis
Waktu : 2 JPL (T: 2 ; P: 0; PL: 0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu melakukan koordinasi Kebijakan Penanggulangan TB

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu melakukan koordinasi tentang 1.Situasi TB di dunia dan Indonesia 2.Strategi penanggulangan TB 3.Tantangan P2TB 4.Rencana kegiatan akselerasi P2TB	1.Situasi TB di dunia dan Indonesia 2.Strategi penanggulangan TB 3.Tantangan P2TB 4.Rencana kegiatan akselerasi P2TB	-Curah pendapat -CTJ	1. <i>Flipchart</i> , 2. <i>Whiteboard</i> 3. <i>Spidol</i> 4. Alat tulis 5. Modul MD 1 6. Laptop 7. LCD/Proyektor	- Rencana Strategi Kementerian Kesehatan (RENSTRA) tahun 2015-2019 dan 2020 -2024 -Permenkes No.67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan TB. - Rencana dan Strategi Nasional Penanggulangan TB (RAN), tahun 2015-2019 dan 2020 – 2024

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor : MI.1
Materi : Penemuan dan Pengobatan Pasien TB
Waktu : 12 JPL (T:3 ; P:5 ; PL:4)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penTatalaksana Penemuan dan Pengobatan Pasien TB

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu</p> <p>1.Melakukan Tatalaksana Penemuan pasien TB</p> <p>2. Melakukan Tatalaksana Pengobatan pasien TB</p>	<p>1.Penemuan pasien TB a.Strategi penemuan b.Diagnosis TB c.Cara Pengumpulan Contoh Uji d.Definisi kasus dan klasifikasi Pasien TB e.Upaya pengendalian faktor risiko</p> <p>2.Pengobatan pasien TB a.Prinsip pengobatan TB b.Tata laksana pengobatan TB c.Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Komunikasi</p>	<p>Curah Pendapat</p> <p>CTJ Curah pendapat</p> <p>Latihan Soal</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Praktik Lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD, • Papan/standar • <i>KertasFlipchart</i> • <i>Whiteboard</i>, • Spidol, • Pedoman Latihan Soal • Modul MI-1 • Formulir TB.06, TB.05, TB.04 RO TB 15 TB 16 TB.09 dan TB.10 • Kartu TB 01, TB 02 TB 01P • Kartu TB 01 MDR, TB 02 • Contoh OAT, pot dahak dan kaca sediaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes TB No.67, tahun 2016 tentang Penanggulangan TB • Petunjuk Tehnis Tatalaksana Ko-infeksi TB/HIV, Kemenkes RI, 2013 • Petunjuk Tehnis Manajemen TB anak, Kemenkes RI, 2016 • Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat, Kemenkes RI, 2014 • Strategi Nasional Penanggulangan TB Tahun 2016 - 2020

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

	Motivasi(KM) d.Pencegahan TB bagi populasi rentan			
--	---	--	--	--

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor : MI.2
Materi : Perencanaan Penanggulangan TB
Waktu : 21 JPL (T:7 ; P:10 ; PL:4)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Perencanaan Penanggulangan TB

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu; melakukan				
1. Penjelasan pengertian dan ruang lingkup perencanaan Penanggulangan TB	1. Pengertian dan ruang lingkup perencanaan Penanggulangan TB a.Pengertian b.Ruang Lingkup	-Curah P pendapat -CTJ -Latihan kasus -Observasi lapangan	- Papan Flipchart, - Kertas Flipchart, - Spidol, - Latihan soal - Petunjuk observasi lapangan - LCD/Proyektor - Laptop/komputer - Pointer - Bahan tayang - Data Penanggulangan TB	- Permenkes no 67 Th 2016. - RAN P2TB, 2016-2020
2. Penjelasan landasan hukum	2. Landasan hukum			
3. Penjelasan langkah-langkah penyusunan perencanaan Penanggulangan TB.	3. Langkah-langkah penyusunan perencanaan Penanggulangan TB: a.Pengumpulan dan pengolahan data b.Analisis Data c.Identifikasi Masalah d.Menetapkan Prioritas Masalah e.Menentukan Penyebab Masalah f.Menetapkan Tujuan untuk Pemecahan Masalah g.Menetapkan Alternatif Pemecahan Masalah			
4. Penjelasan alur dan siklus perencanaan dan penganggaran Penanggulangan TB	4.Penyusunan perencanaan Penanggulangan TB			
5. Penjelasan penyusunan perencanaan Penanggulangan TB	5. Penyusunan perencanaan Penanggulangan TB: a.Tahapan Penyusunan Perencanaan Penanggulangan TB b.Perumusan Perencanaan c.Identifikasi sumber daya d.Penyusunan Rencana Kegiatan Kerja/Plan of Action (PoA)			

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor	:	MI.3
Materi	:	Pengorganisasian Program Penanggulangan TB
Waktu	:	6 JPL (T:2 ; P:2 ; PL:2)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu memahami gambaran umum Pengorganisasian dalam Program Nasional Penanggulangan TB.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu melakukan penjelasan:</p> <p>1.Defenisi dan Tujuan Pengorganisasian</p> <p>2.Pengorganisasian P2TB</p>	<p>1.Defenisi dan Tujuan Pengorganisasian:</p> <p>a.Defenisi Pengorganisasian</p> <p>b.Tujuan Pengorganisasian</p> <p>2.Pengorganisasian P2TB:</p> <p>a.Strategi Nasional P2 TB (hal 15 dan hal 26 Permenkes 67 TB)</p> <p>b.Jejaring tatalaksana kasus TB meliputi pengorganisasian:</p> <p>1)Penemuan Kasus dan Pengobatan Pasien TB</p> <p>2)Pencatatan dan Pelaporan P2TB</p> <p>3)Logistik P2TB</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • White board • Spidol/Alat Tulis (ATK) • Komputer, • LCD, • Bahan tayang • Modul MI.3 	<ul style="list-style-type: none"> •Rencana Strategi Kementerian Kesehatan (RENSTRA) tahun 2015-2019 dan 2020 -

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

3.Pengorganisasian kemitraan P2TB	3. Pengorganisasian kemitraan P2TB: a.Lintas Program b.Lintas Sektor c.Organisasi Kemasyarakatan			2024 -Permenkes No.67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan TB. -Panduan Penerapan Jejaring Layanan TB di Faskes Pem dan swasta basis Kab Kota 2019 -Rencana Operasional jejaring DPPM 2019 2023
-----------------------------------	---	--	--	---

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor : MI. 4
Materi : Pemantauan Penanggulangan TB
Waktu : 44 JPL (T: 3; P: 10 ; PL: 31)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pemantauan Penanggulangan Tuberkulosis.

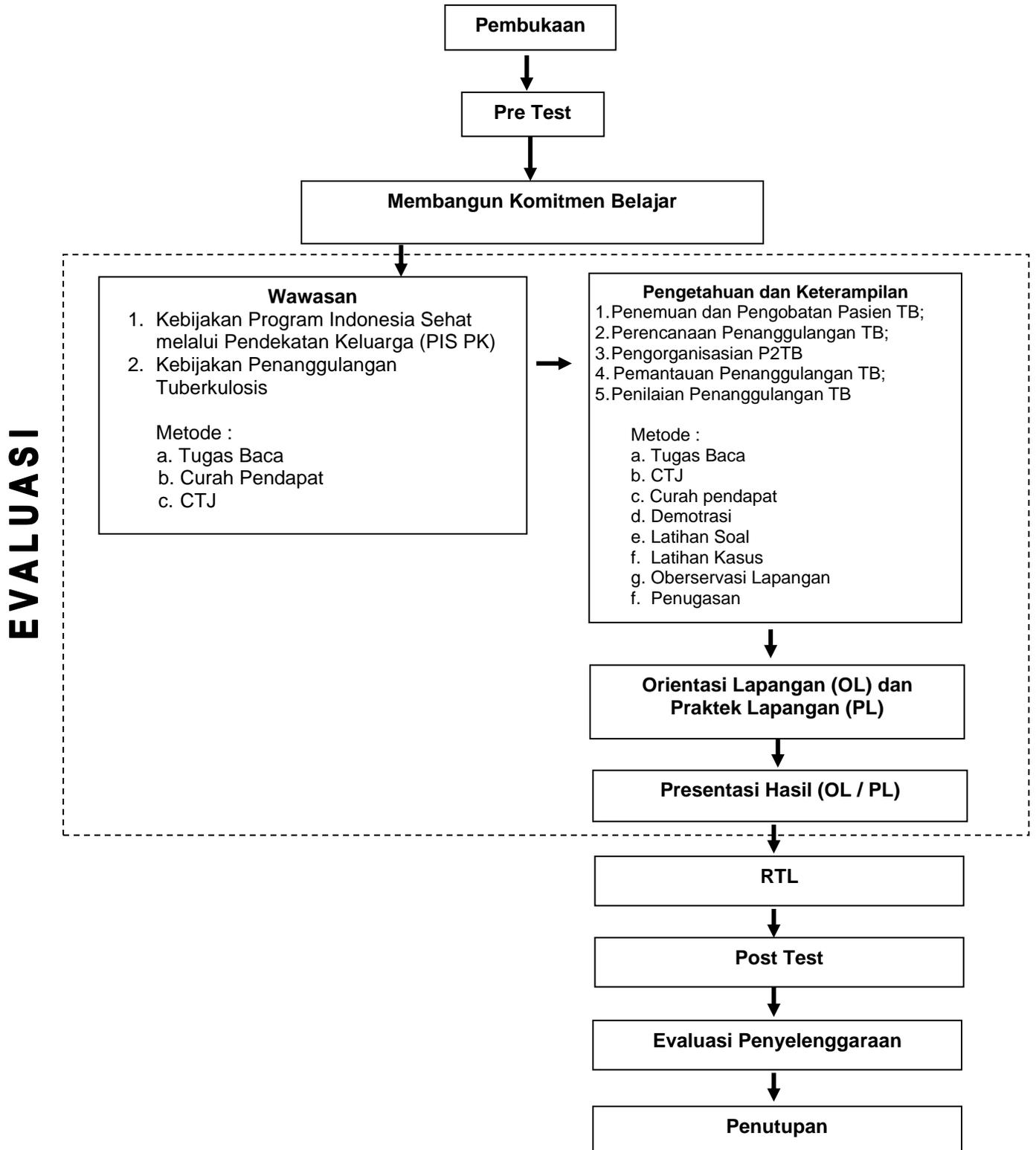
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu melakukan:				
1. Pemantauan	1. Pemantauan a. Pencatatan dan pelaporan (RR) b. Hasil cakupan c. Ketersediaan logistik d. Mutu laboratorium e. SDM f. Dana	- Curah Pendapat - CTJ - Penugasan - Praktik Supervisi	- Papan Flipchart, - Kertas Flipchart, - Spidol - Pedoman supervise - Lembar kerja - Pedoman penugasan - Latihan soal - Materi MI.3 - Soft ware eTB manajer	- Permenkes no 67 Th 2016.
2. Supervisi	2. Langkah-langkah Supervisi a. Persiapan b. Pelaksanaan hasil - Hasil kegiatan - Jejaring - Kemitraan - Mutu Lab			<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes TB No.67, tahun • Petunjuk Tehnis Tatalaksana • Petunjuk Tehnis Manajemen • Pedoman Manajemen Terpadu • Strategi Nasional Penanggula

Kurikulum Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB Bagi Pengelola Program TB (Wasor)
Di Pusat, Provinsi Dan Kab./Kota

Nomor : MI.5
Materi : Penilaian Penanggulangan TB
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Penilaian Penanggulangan TB.
Waktu : 10 JPL (T: 3; P:5 ; PL:2)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu melakukan :</p> <p>1. Penilaian berbasis indikator</p> <p>2. Penilaian berbasis kejadian</p> <p>3. <i>Mandatory Notification</i></p>	<p>1. Penilaian berbasis indikator</p> <p>2. Penilaian berbasis kejadian</p> <p>3. <i>Mandatory Notification</i></p>	<p>- Curah Pendapat</p> <p>- CTJ</p> <p>- Latihan soal</p>	<p>- Papan Flipchart,</p> <p>- Kertas Flipchart,</p> <p>- Spidol</p> <p>- Pedoman supervisi</p> <p>- Pedoman penugasan</p> <p>- Latihan soal</p> <p>- Materi MI.4</p>	<p>- Permenkes no 67 Th 2016.</p>

BAB VI. DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



Rincian Rangkaian Proses Alur Pelatihan Sebagai

Berikut ::

1.Pre Tes dilakukan pada awal pelatihan setelah peserta masuk dalam kelas sesuai ketentuan 30 orang per kelas nya dengan jumlah soal 40 soal dikerjakan dalam 30 menit .

2.Pembukaan oleh

a. Direktur P2PML

b.Presentasi Kebijakan. P2 TB

3.BLC :

a.Membangun Wawasan

. Kebijakan PIS PK

.Kebijakan P2TB

. Pengetahuan dan Ketrampilan

Melalui tahapan yi

a. FORMING

Suasana masih dalam nuansa pemahaman persoalan dan observasi, melemparkan pendapat

b.STORMING

Suasana mulai memanas karena pendapat mulai ditanggapi

c. NORMING

Suasana mulai mereda karena adanya klarifikasi diikuti persamaan persepsi

d. PERFORMING

Suasana diliputi kerja sama sesuai dengan peran yang telah disepakati

e TRANSFORMING

Suasana perubahan atas perilaku dan sikap belajar

4.Pengisian Pengetahuan dan Wawasan

5.Pengisian pengetahuan 8 Ketrampilan

6.Praktek Lapangan

7.Evaluasi

8.Rencana Tindak Lanjut

9.Post Test

BAB VII. PESERTA DAN PELATIH

A. PESERTA

1. Jenis tenaga:
Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Jumlah peserta latih setiap angkatan:
 - a. Setiap angkatan pelatihan, jumlah peserta maksimal 30 orang.
 - b. Setiap Pelatih akan memfasilitasi 5-6 orang peserta latih.
3. Kriteria Peserta sebagai berikut :
 - a. Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota,
 - b. Petugas yang akan ditugaskan sebagai Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, diutamakan pendidikan: minimal D3 Kesehatan atau sederajat,
 - c. Menguasai Mikrosft Office terutama Excell,
 - d. Bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan.
 - e. Calon peserta pelatihan ditunjuk oleh Instansi Pusat/Kepala Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebagai pengelola program TB (Wasor) dan ada surat pernyataan bahwa yang bersangkutan akan bertugas sebagai pengelola program TB (Wasor) minimal 3 tahun setelah mengikuti pelatihan, yang dikuatkan oleh Instansi Pusat/Kepala Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
 - f. Calon peserta pelatihan diusulkan ke Subdit TB oleh Instansi Pusat/Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dengan melampirkan Biodata/CV.

B. PELATIH (Fasilitator,Nara Sumber& Instruktur)

1.:Kriteria Fasilitator Pelatihan Manajemen P2TB adalah

- a.Pendidikan Minimal D3 Kesehatan
- b.Pejabat Struktural /Fungsional di Direktorat P2PML / Sub Dit TB
- c.Memiliki pengalaman sebagai pelatih
- d.Telah bekerja minimal 3 tahun di Sub Dit TB Direktorat P2PML
- e.Menguasai Substansi /Materi yang akan dilatihkan
- f.Mempunyai Sertifikat TOT Manajemen P2TB
- g.PNS dan Purna Tugas

2.NARASUMBER

Narasumber pada pelatihan ini adalah pejabat pada bidang/mata ajaran yang sesuai dengan tujuan pelatihan, berasal dari Subdit. TB, Direktorat PPML, Ditjen PP dan PL Depkes RI, Dinas Kesehatan Provinsi dan mitra kerja P2TB.

3.INSTRUKTUR

Instruktur pada pelatihan ini adalah pejabat/staf pada Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, Faskes (Puskesmas, RS, BKPM, dll).

BAB VIII. PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB bagi Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota ini adalah Subdit TB, Direktorat P2ML, Ditjen PP & PL bekerja sama dengan Pusdiklat Aparatur, BPPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini akan dilaksanakan di institusi penyelenggara pelatihan di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

BAB IX. EVALUASI

Evaluasi selama pelatihan dilakukan terhadap:

A. Peserta

Evaluasi terhadap peserta meliputi:

1. Menilai penyerapan materi pelatihan oleh peserta latih (Pre dan post test),
2. Apakah peserta latih sudah terampil melakukan suatu kegiatan (Latihan soal dan Evaluasi Akhir Materi),
3. Memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta dan pencapaian tujuan pembelajaran (penilaian pelatih terhadap perilaku, pengetahuan peserta latih di dalam membahas materi pada pembelajaran kelompok).

Contoh form evaluasi terlampir.

B. Pelatih

Evaluasi terhadap pelatih ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Sistematika penyajian materi
3. Kemampuan menyajikan materi
4. Ketepatan waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran
5. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
6. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
7. Kesempatan tanya jawab
8. Cara menjawab pertanyaan peserta
9. Penggunaan bahasa dan suara (volume, intonasi)
10. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
11. Pencapaian tujuan pembelajaran
12. Kerapihan berpakaian

Contoh form evaluasi terlampir.

C. Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- 1) Tujuan pelatihan
- 2) Relevansi
- 3) Evaluasi terhadap semua segi penyelenggaraan pelatihan, yaitu: interaksi sesama peserta latih, pelatih, pengendali diklat/MOT, akomodasi, konsumsi dan kesiapan materi pelatihan
- 4) Evaluasi dengan menggunakan lembar evaluasi. Contoh lembar evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

Contoh form evaluasi terlampir.

BAB X. SERTIFIKASI

Berdasarkan Kepmenkes No.725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, bagi peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran selama 110 jpl akan diberikan sertifikat.

BAB XI. PENUTUP

Kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB bagi Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penambahan materi dapat disesuaikan sesuai kebutuhan program.